HFC KOTA

NEWS

Happy Family Center
Changing The World Through Family
KOTA

Edisi 14 // 06 April 2025

SUARA PENGGEMBALAAN

Bulan April ini saya mengambil sub thema nya adalah: "CROWN HIM" (Berikan Tuhan Yesus Mahkota). Yesus Kristus adalah Juruselamat dan Tuhan. Hanya Dia yang layak terima pengagungan tertinggi. Untuk memahami Kristus sebagai Tuhan, maka kita akan melihat siapa nama Allah Israel? Dan siapa nama Yesus?

Dalam Perjanjian Lama, ketika Musa diutus Tuhan untuk membawa bangsa Israel keluar dari Mesir, ia mengelak dan menolak. Ia merasa dirinya tidak layak dan tidak mampu. Musa juga bertanya kepada Tuhan, jika ditanya siapa nama Allah yang mengutusnya? Firman Allah kepada Musa: "AKU ADALAH AKU".... "Beginilah kaukatakan kepada orang Israel itu: AKULAH AKU telah mengutus aku kepadamu" (Keluaran 3:14).

Dalam Perjanjian Baru, tepatnya di Injil Yohanes, Yesus membuat 7 pernyataan agung "AKU ADALAH ....".

Pertama,
AKULAH ROTI HIDUP.
Kata Yesus kepada mereka: "Akulah roti hidup; barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus lagi (Yoh. 6:35). Latar belakang pernyataan ini adalah peristiwa Yesus memberi makan 5000 orang laki-laki, belum terhitung wanita dan anak-anak, dengan 5 roti dan 2 ekor ikan (Yoh. 6:1-15). Orang banyak yang melihat mujizat itu ingin menjadikan Yesus sebagai Nabi. Sekalipun Yesus sudah menyingkir, namun orang banyak masih terus mencari Yesus sampai ke Kapernaum (Yoh.6:24).

Yesus tahu tujuan orang banyak mencari-Nya bukan karena telah melihat tanda-tanda, melainkan karena telah makan roti dan kenyang. Yesus memerintahkan agar mereka melakukan pekerjaan yang dikehendaki Allah, yaitu "percaya kepada Dia yang telah diutus Allah" (Yoh. 6:29). Orang banyak minta tanda agar mereka dapat melihat dan percaya, seperti yang dialami nenek moyang mereka yang telah makan manna di padang gurun (ay. 31). Yesus menegaskan, bukan Musa yg memberi manna, tapi Bapa di sorga yang memberi roti yg benar, yaitu roti yang turun dari sorga dan yang memberi hidup kepada dunia (ay. 32-33).

Yesus memberi tahu mereka bahwa: "Akulah roti hidup yang telah turun dari sorga. Jikalau seorang makan dari roti ini, ia akan hidup selama-lamanya, dan roti yang Kuberikan itu ialah daging-Ku, yang akan Kuberikan untuk hidup dunia" (Yoh. 6:51). Yesus mengajarkan, "Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman" (ay. 54). Juga barangsiapa makan daging dan minum darah-Nya, ia tinggal di dalam Yesus dan Yesus di dalam dia. Mendengar semuanya itu banyak dari murid-murid Yesus yang berkata: "Perkataan ini keras, siapakah yang sanggup mendengarkannya?" (Ay. 60). Mulai dari waktu itu banyak murid-murid-Nya mengundurkan diri dan

tidak lagi mengikut Dia" (Yoh. 6:54, 66). Orang banyak menolak untuk bersekutu dengan Yesus; mereka hanya mau berkat dan mukjizat yang Yesus lakukan. Seperti Paulus, mari kita rindukan persekutuan dengan Yesus: "Yang kukehendaki ialah mengenal Dia dan kuasa kebangkitan-Nya dan persekutuan dalam penderitaan-Nya, di mana aku menjadi serupa dengan Dia dalam kematian-Nya, supaya aku akhirnya beroleh kebangkitan dari antara orang mati" (Flp. 3:10-11).

Kedua,
AKULAH TERANG DUNIA.

"Akulah terang dunia; barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup" (Yoh. 8:12). Perkataan Yesus ini di latarbelakangi peristiwa di Bait Allah, pagi-pagi benar orang Farisi dan ahli Taurat membawa kepada Yesus perempuan yang kedapatan berzinah (Yoh. 8:2). Anehnya yang dibawa ke hadapan Yesus hanya sang wanita. Dimana sang pria? Mengapa yang dihakimi hanya wanita? Sampai hari ini, jika pria berzinah dianggap lazim. Pada saat itu Yesus diperhadapkan kepada dilema, untuk merajam batu wanita tersebut sesuai hukum Musa atau membebaskan sesuai ajaran kasih? Tidak diduga oleh orang Farisi dan ahli Taurat yang terus-menerus bertanya kepada-Nya, mendengar jawaban Yesus: "Barangsiapa di antara kamu tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu kepada perempuan itu" (Yoh. 8:7). Setelah mendengar perkataan itu, pergilah mereka seorang demi seorang, mulai dari yang tertua. Akhirnya tinggallah Yesus seorang diri dengan perempuan itu yang tetap di tempatnya. Yesus berkata: "Aku pun tidak menghukum engkau. Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi mulai dari sekarang" (Yoh. 8:11). Baik orang yang berzinah, maupun orang yang menghakimi dan merasa diri lebih benar, sama-sama berjalan dalam kegelapan karena tidak mengikuti Yesus: "Kamu menghakimi menurut ukuran manusia, Aku tidak menghakimi seorang pun" (Yoh. 8:15).

Setelah peristiwa perempuan yang kedapatan berzinah, waktu Yesus sedang lewat, Ia melihat seorang yang buta sejak lahirnya. Murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya: "Rabi, siapakah yang berbuat dosa, orang ini sendiri atau orang tuanya, sehingga ia dilahirkan buta?" (Yoh. 9:1-2). Yesus menjawab, bukan dosanya atau dosa orang tuanya, tetapi karena pekerjaan-pekerjaan Allah harus dinyatakan di dalam dia. Yesus berkata: "Selama Aku di dalam dunia, Akulah terang dunia" (Yoh. 9:5). Jika ada penderitaan, kita cenderung menghakimi dan mencari kambing hitam, dosa siapa?

Demikian juga, setelah melakukan mukjizat dan menyembuhkan orang buta itu, Yesus tetap dikritik dan dihakimi oleh orang-orang Farisi karena menyembuhkan orang buta itu pada hari Sabat (Yoh. 9:16). Mereka memanggil orang tua si buta, bahkan menanyai lagi orang buta yang disembuhkan Yesus. Mereka tidak mau percaya karena mata rohani mereka buta. Yesus dianggap orang berdosa, bagaimana mungkin dapat menyembuhkan? Orang buta itu saja tahu kebenaran: "Kita tahu, bahwa Allah tidak mendengarkan orang-orang berdosa, melainkan orang-orang yang saleh dan yang melakukan kehendak-Nya. Dari dahulu sampai sekarang tidak pernah terdengar, bahwa ada orang yang memelekkan mata orang yang lahir buta. Jikalau orang itu tidak datang dari Allah, Ia tidak dapat berbuat apa-apa" (Yoh. 9:31-33). Orang buta itu diusir dan berjumpa dengan Yesus. Ia percaya bahwa Yesus adalah Tuhan dan sujud menyembah-Nya. Kemudian Yesus berkata kepadanya, "Aku datang ke dalam dunia ini untuk memberi penglihatan kepada mereka yang buta rohani, dan untuk menunjukkan kepada mereka yang menyangka dirinya dapat melihat, bahwa mereka itu buta" (Yoh. 9:39--FAYH).

Melalui peristiwa-peristiwa yang dicatat dalam Injil Yohanes, muncul pernyataan-pernyataan Yesus "Aku adalah...." yang menjelaskan lebih rinci Firman Allah kepada Musa: "Aku adalah Aku". Biarlah Roh Kudus menolong iman kita semakin teguh meyakini sungguh Yesus Kristus adalah Allah yang hidup, Amin.

Always trust in Him,

Agnes Maria

KETEGUHAN IMAN DI TENGAH GUNCANGAN

(By. Isabella Jessica)

Pada tanggal 28 Maret 2025, gempa bumi berkekuatan 7,7 magnitudo mengguncang wilayah sekitar Sagaing, Myanmar, yang berdampak luas ke negara tetangga, termasuk Thailand dan sebagian wilayah di China. Di Myanmar, jumlah korban tewas mencapai lebih dari 1.700 orang, dan angka ini diperkirakan bisa meningkat. Di Thailand, gempa tersebut terasa sampai ke ibu kota, Bangkok, di mana sebuah gedung yang sedang dalam tahap konstruksi runtuh. Menurut laporan terbaru, setidaknya 19 orang tewas dan sekitar 78 orang dilaporkan hilang akibat insiden tersebut. Di wilayah China, guncangan gempa dirasakan di provinsi Yunnan dan Sichuan, mengakibatkan cedera dan kerusakan pada infrastruktur lokal. Kejadian ini menyadarkan kita bahwa dunia ini rapuh dan penuh dengan ketidakpastian. Namun, di tengah bencana dan kehancuran, iman yang kokoh adalah sumber harapan dan kekuatan.

1. Tuhan sebagai Tempat Perlindungan yang Tak Tergoyahkan

Mazmur 46:2 menyatakan, “Allah itu bagi kita tempat perlindungan dan kekuatan, sebagai penolong dalam kesesakan yang sangat terbukti.”

Saat bencana melanda dan segala sesuatu tampak hancur, kita diingatkan bahwa hanya Tuhan yang selalu ada. Dalam keputusasaan dan ketakutan, kasih-Nya memberikan kekuatan untuk bangkit kembali. Meskipun infrastruktur dan kehidupan duniawi turut mengalami kerusakan, kehadiran Tuhan adalah jaminan bahwa kita tidak akan pernah ditinggalkan sendirian.

2. Membangun Hidup di Atas Dasar yang Kokoh

Yesus mengajarkan dalam Matius 7:24-25, “Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku dan melakukannya, ia sama dengan orang yang bijaksana yang mendirikan rumahnya di atas batu. Kemudian turunlah hujan dan datanglah banjir, lalu angin melanda rumah itu, tetapi rumah itu tidak roboh, sebab didirikan di atas batu.”

Pesan ini mengajak kita untuk membangun hidup yang kokoh berdasarkan Firman Tuhan. Ketika kita menempatkan iman dan kepercayaan kepada-Nya, kita mendapatkan fondasi yang kuat, sehingga kita mampu bertahan meskipun badai kehidupan datang. Hal ini sangat relevan ketika menghadapi bencana alam, karena kepercayaan kepada Tuhan memberikan ketenangan dan harapan meskipun situasi tampak suram.

3. Menjadi Sumber Penghiburan bagi Sesama

2 Korintus 1:3-4 mengingatkan, “Terpujilah Allah, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah sumber segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala penderitaan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka yang berada dalam bermacam-macam penderitaan.”

Bencana alam tidak hanya meninggalkan kerusakan fisik, tetapi juga luka batin yang mendalam. Sebagai umat Tuhan, kita dipanggil untuk memberikan dukungan kepada sesama melalui doa, bantuan, dan kehadiran yang menguatkan. Tindakan kecil, seperti mendengarkan keluh kesah orang yang kesusahan, atau membantu dalam distribusi bantuan, bisa membawa kelegaan bagi mereka yang sedang berjuang.

Kesimpulan

Gempa bumi yang mengguncang wilayah ini mengajarkan kita tentang kerapuhan hidup dan pentingnya membangun iman yang kokoh. Meskipun dunia ini penuh dengan ketidakpastian, dengan menempatkan kepercayaan kepada Tuhan, kita dapat menghadapi setiap cobaan dengan keberanian dan ketenangan. Marilah kita terus berdoa agar kasih dan perlindungan Tuhan menyertai setiap langkah kita, serta menjadi sumber penghiburan dan harapan bagi semua yang terdampak bencana. Setiap guncangan hidup dapat menjadi kesempatan untuk bangkit dan menemukan kekuatan baru melalui iman kepada-Nya..

ENGLISH DEVOTION

The Biblical Proofs of Christ's Divinity

The divinity of Jesus Christ is the cornerstone of the Christian faith. If Jesus is not truly God, then our faith is meaningless. But Scripture repeatedly affirms His Lordship, proving that He is more than just a great teacher or prophet—He is God Himself. Throughout the Bible, we see clear evidence that Jesus possesses divine attributes, exercises divine authority, and is worshiped as God.

For centuries, skeptics have challenged this truth, yet the Word of God remains unshakable. Today, millions of Christians around the world hold fast to the confession that Jesus is Lord. But why do we believe this? What biblical proofs establish that Jesus is truly divine? Let us examine four irrefutable truths that affirm the deity of Christ.

1. Jesus is Lord Because He is Worshiped as God (John 20:28, Philippians 2:9-11)

One of the strongest proofs of Jesus' divinity is that He is worshiped as God. In John 20:28, after witnessing the resurrected Christ, Thomas falls to his knees and declares, "My Lord and my God!" Jesus does not rebuke him, because He rightfully deserves such worship. Throughout Scripture, only God is to be worshiped (Exodus 34:14, Revelation 22:8-9), yet Jesus receives worship multiple times—by His disciples (Matthew 28:9), the blind man He healed (John 9:38), and even angels (Hebrews 1:6).

Philippians 2:9-11 further confirms this truth: "At the name of Jesus every knee should bow, in heaven and on earth and under the earth, and every tongue acknowledge that Jesus Christ is Lord, to the glory of God the Father." This verse explicitly states that all creation will bow before Jesus—a clear indication of His divine status. If Jesus were merely a man, such worship would be blasphemous. But He is God, and therefore, He alone is worthy of praise.

In a world where many deny Christ's deity, we must remain firm in our faith. Just as Thomas moved from doubt to devotion, we too must surrender to Christ completely. Worshiping Jesus as Lord means giving Him full authority over our lives. When we acknowledge His Lordship, we submit our fears, ambitions, and struggles to Him, trusting that He is sovereign over all things.

2. Jesus is Lord Because He Has Power Over Life and Death (John 11:25, Revelation 1:18)

Only God has the power to give and take life. Yet Jesus, in John 11:25, boldly proclaims, "I am the resurrection and the life. The one who believes in me will live, even though they die." He proves this statement by raising Lazarus

from the dead (John 11:43-44) and, most significantly, by resurrecting Himself (John 2:19-21, Matthew 28:6).

Revelation 1:18 reinforces His divine authority: "I am the Living One; I was dead, and now look, I am alive forever and ever! And I hold the keys of death and Hades." No mere human has such control over life and eternity. Jesus' resurrection is the ultimate proof of His deity, confirming that He is not just a prophet, but the eternal God who has conquered death.

The resurrection of Jesus is the foundation of our hope. If He has power over death, then He certainly has power over our problems, fears, and future. In difficult times, we can take comfort knowing that the same Jesus who defeated the grave is the one who watches over us. Our faith is not in a dead teacher, but in the living Lord who reigns forever.

3. Jesus is Lord Because He Forgives Sins (Mark 2:5-7, Luke 5:20-24)

The ability to forgive sins belongs to God alone. Yet in Mark 2:5, Jesus tells a paralyzed man, "Son, your sins are forgiven." The religious leaders are outraged, thinking, "Who can forgive sins but God alone?" (Mark 2:7). Rather than denying their accusation, Jesus confirms His authority by healing the man, proving that He has the power to forgive sins.

In Luke 5:24, Jesus declares, "But I want you to know that the Son of Man has authority on earth to forgive sins." This was a radical claim—if Jesus was not God, then His words would be blasphemous. But since He is divine, His forgiveness is valid.

The forgiveness Jesus offers is still available today. No sin is too great for His grace. Many people live in guilt and shame, believing they are beyond redemption. But Jesus, as Lord, has the power to cleanse and restore us. When we come to Him in repentance, He removes our sins as far as the east is from the west (Psalm 103:12).

4. Jesus is Lord Because He is One with the Father (John 10:30, Colossians 2:9)

Perhaps the most direct statement of Jesus' divinity is found in John 10:30, where He declares, "I and the Father are one." This claim enraged the Jewish leaders, who immediately picked up stones to kill Him, recognizing that He was equating Himself with God (John 10:33).

Colossians 2:9 reinforces this truth: "For in Christ all the fullness of the Deity lives in bodily form." Jesus was not just a reflection of God—He was fully God in human form. His unity with the Father confirms that He shares the divine nature, making Him the rightful Lord of all.

If Jesus is truly one with God, then we must take His words seriously. His teachings are not just good advice—they are divine commands. When we follow Christ, we are not merely embracing a philosophy but submitting to the living God. This means aligning our lives with His truth, even when it challenges us.

Conclusion

The Bible leaves no room for doubt—Jesus is Lord. He is worshiped as God, has power over life and death, forgives sins, and is one with the Father. These truths are not just theological statements; they are the foundation of our faith.

Throughout history, millions have believed in Jesus' deity, and today, He continues to transform lives. The question is: Do we truly acknowledge Him as Lord in our own lives? It is not enough to intellectually accept His divinity; we must surrender to Him in worship, trust, and obedience. As Philippians 2:11 declares, one day every knee will bow and every tongue will confess that Jesus Christ is Lord. Let us make that confession now, living boldly for His glory.

Jesus is Lord—yesterday, today, and forever!

God Bless You,

His Little Angel.

Happy Family Center
KOTA
Crown
HIM
SUBTHEME OF APRIL
2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE

Happy Family Center
KOTA
ZOOM
DOA PAGI
MEMBANGUNKAN FAJAR
Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)
Meeting ID:
880 7974 0234
PassCode:
778899
SETIAP SENIN - SABTU
PK. 04.25 WIB
LIVE STREAMING
YouTube Channel
Happy Family Center Church

MENARA DOA
Happy Family Center
KOTA
Jln. Embong Sawo 2
Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB
INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER
08126-8888-001

Familycell

Happy Family Center KOTA

FAMILY CELL

HYBRID

MEETING ID
852 5624 1793
PASSCODE
12345
zoom

SELASA
MINGGU KE 2 & 4
19.00 WIB
ONSITE
HFC KOTA
EMBONG SAWO 2 LANTAI 2
& ZOOM

@happyfamilycenter - INFO WA CENTER 08126 8888 001

Ladies Worship

Happy Family Center KOTA

RABU, 9 APRIL 2025

LADIES WORSHIP

PUKUL
10 PAGI

Ps Dr Agnes Maria

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JALAN EMBONG SAWO NOMOR 2 - SURABAYA

INFO HUBUNGI WA CENTER 08126 8888 001

HOLY FASTING

Happy Family Center KOTA

DOA PUASA

SABTU, 12 APRIL 2025

SERMON BY
Ps. Dr. Agnes Maria

PUKUL 10 PAGI • HFC KOTA • EMBONG SAWO 2

LIVE STREAMING YOUTUBE HAPPY FAMILY CENTER CHURCH
INFO WA CENTER 08126 8888 001

Youth Christ
prox
Saturday @5PM
12.04.25
EMBONG SAWO NO 2
Easter
CELEBRATION
WITH PS JEFFRY RAMA
Info : Kak Nanda (0813 3337 9388)
IG @hfcyouthprox

SUNDAY SERVICE
2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE
SUBTHEME APRIL "CROWN HIM"
Happy Family Center
KOTA
SUN DAY SER VICE
Ps Jeffry Rama
13 APRIL 2025
PUKUL 07.00 | 09.00 | 11.00 WIB
HFC KOTA - TAMAN AIS NASUTION NO 35
DISERTAI DENGAN IBADAH ANAK MINGGU CERIA
IBADAH TUNAS REMAJA (KELAS 7, 8, 9) PUKUL 9 PAGI
LIVE YOUTUBE: HAPPY FAMILY CENTER CHURCH
INFO WA CENTER 08126 8888 001
@HAPPYFAMILYCENTER

Tunas Remaja
Happy Family Center
KOTA
TUNAS REMAJA
IBADAH
MINGGU.13.APRIL.2025
PUKUL 9 PAGI
HFC KOTA
EMBONG SAWO 2
PEMBICARA:
Ps Djefri Welan
INFO KAK NANDA 0813 3337 9388

DIAKONIA
melayani seperti untuk TUHAN
Happy Family Center
KOTA
2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE
SUBTHEME APRIL "CROWN HIM"
IBADAH
DIAKONIA
DISERTAI IBADAH ANAK
FIRMAN TUHAN
Ps. Djefri Welan
13 APRIL 2025 • MINGGU • 14.00 WIB
GEDUNG JHS LANTAI 10 | JLN. TAMAN AIS NASUTION 35
INFO & PENDAFTARAN : IBU SISKA 0812 3226 1908
REKENING MISI & DIAKONIA : 729 16 99999
follow IG
@diakonia_hfc_kota
@happyfamilycenter

Happy Family Center
KOTA
Crown Him
IBADAH UCAPAN SYUKUR HUT
22 TAHUN HFC & 4 TAHUN HFC KOTA
FIRMAN TUHAN
Pdt. Dr Agnes Maria
Hari Kamis
Pukul 18.00 WIB
Mulai 125k / pax
24
APRIL
2025
Disertai makan malam di:
Bima Restaurant
Jl. Genteng Kali no 97 - 99
Surabaya
DIMERIAHKAN PERFORM OLEH CHOIR & DANCER
RESERVASI HUBUNGI
Robby - 0822 3030 7757
Nanda - 0813 3337 9388
Stephanie - 0812 3492 1409

SENIOR
CLUB
Happy Family Center
KOTA
JUMAT
25
APRIL
2025
PUKUL
15.30
WIB
Pdt. Stefanus Suwarno
SENIOR CLUB
IBADAH PERAYAAN PASKAH | DISERTAI DENGAN PERJAMUAN KUDUS
GEREJA HFC KOTA
Jln. Taman AIS Nasution no 35
PENDAFTARAN: PHEK HUANG (0821 3994 0094)

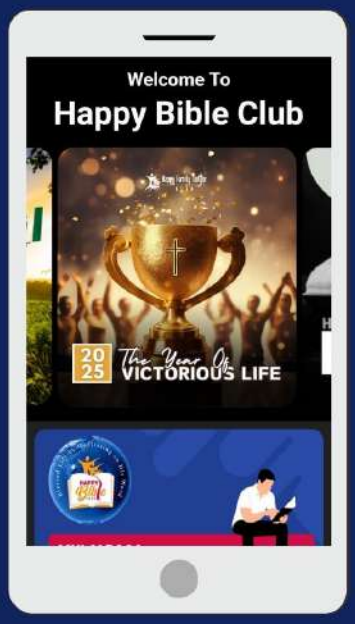

HAPPY BIBLE CLUB
(UNTUK ANDROID)

Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

GET IT ON Google Play

https://bit.ly/hbc-android

SCAN ME

HAPPY BIBLE CLUB
(UNTUK IPHONE)

Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

Download on the App Store

https://bit.ly/hbc-iphone

SCAN ME

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA

Happy Family Center
Changing The World Through Family
KOTA

1. Ibadah Umum
2. Family Cell
3. Transformation Class
4. Happy Bible Club

Happy Family Center
KOTA

KAOS NODOUBT & AMAZING

START FROM
IDR
80RB

FOR ORDER:
NANDA 081 3333 793 88
AGUSTIN 0815 1579 7837

80rb

Happy Family Center
KOTA

OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)

KAMI SIAP
MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- *Pemberkatan nikah*
- *Penyerahan anak*
- *Pelayanan kematian*
- *Baptisan*
- *Doa orang sakit*
- *Perjamuan Kudus (online)*
- *Pemberkatan rumah*
- *Pemberkatan usaha baru*
- *Info training*
- *Info kegiatan Gereja*
- *dll*

Saudara bisa menghubungi

WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**

Happy Family Center
Changing The World Through Family

QRIS QR Code Standar Pembayaran Nasional

Anda dapat scan **QRIS** di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll

BCA mobile · OVO · gopay · DANA · U · Link Aja!

Cara :
- Buka Aplikasi
- Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
- Pastikan Nama sudah benar
  * HFC Persembahan
  * HFC Persepuluhan
- Masukkan nominal yang diinginkan
- Tekan Bayar/Confirm

HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888

A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER

HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999

A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER

Scan untuk Download PDF

Gembala
Ps. Dr. Agnes Maria

Website www.hfc.id

E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)
An.
Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.99999